

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hasil penelitian ini ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan motivasi pendidikan. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yang berarti bahwa asumsi teoritis yang mendasari penelitian terbukti melalui data empiris yang diperoleh dari responden.
2. Analisis lebih lanjut mengungkap bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi pendidikan muda-mudi di wihara. Selain itu, faktor lain di luar penelitian ini juga turut mempengaruhi motivasi mereka. Dukungan yang diberikan oleh keluarga, seperti dorongan belajar dan keterlibatan aktif orang tua, menjadi salah satu faktor penting yang meningkatkan motivasi pendidikan di kalangan muda-mudi. Di lingkungan wihara, keluarga berperan penting dalam mendorong prestasi pendidikan, dengan memberikan suasana yang mendukung bagi anak untuk belajar dan berkembang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut.

1. Teoritis: Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang signifikan dalam menentukan tingkat motivasi pendidikan. Lingkungan keluarga yang mendukung mampu memicu peningkatan semangat belajar dan prestasi akademik muda-mudi.
2. Praktis: Hasil ini memberikan implikasi penting bagi orang tua di wihara se-Kabupaten Pringsewu untuk lebih memperhatikan dukungan terhadap pendidikan anak-anak mereka. Dukungan berupa perhatian, fasilitas pendidikan, dan komunikasi

yang baik dapat mendorong motivasi belajar dan prestasi pendidikan anak-anak mereka.

C. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi Pendidikan muda-mudi di wihara se-Kabupaten Pringsewu, maka peneliti memberi saran yaitu:

1. Bagi pihak wihara, diharapkan dapat menyelenggarakan program-program yang mendukung keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak-anak, termasuk memberikan penyuluhan tentang pentingnya komunikasi dan dukungan keluarga.
2. Bagi orang tua, disarankan untuk terus memberikan dukungan emosional dan fasilitas yang memadai bagi anak-anak agar motivasi belajar mereka semakin kuat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih dalam faktor-faktor lain di luar lingkungan keluarga yang mungkin mempengaruhi motivasi pendidikan, seperti peran guru atau lingkungan sekolah.